



## RINGKASAN

ANDREAN SYAH. Peningkatan Produksi Maggot Kering dengan Teknologi *Microwave* Industri pada PT Biomagg Sinergi Internasional Depok. *Increased Dry Maggot Production with Industrial Microwave Technology at PT Biomagg Sinergi Internasional in Depok*. Dibimbing oleh MUH FATUROKHMAN dan PRIMA GANDHI.

Maggot merupakan larva yang dihasilkan dari lalat berjenis *Black Soldier Fly* (BSF). Maggot adalah penghasil protein hewani yang tinggi dan memiliki kandungan protein sekitar 32.31 %. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan pakan ternak hingga pakan ikan hias. PT Biomagg Sinergi Internasional merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *organic waste management* dan mengolah limbah organik menggunakan biokonversi yaitu maggot. Perusahaan memanfaatkan maggot yang telah berumur 21 hari sejak proses peneluran dikeringkat menjadi maggot kering. Kurangnya kapasitas teknologi pengering membuat perusahaan harus mencari pemasok untuk memenuhi permintaan maggot kering tersebut. Tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini adalah merumuskan rencana ide pengembangan bisnis berupa peningkatan produksi maggot kering dengan teknologi *microwave* industri pada PT Biomagg Sinergi Internasional Depok dengan mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal perusahaan serta mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial.

Kajian pengembangan bisnis ini meliputi pendahuluan, metode kajian yang digunakan, keragaan umum perusahaan, kajian pengembangan bisnis, tahapan pengembangan bisnis, serta simpulan dan saran. Metode analisis untuk merumuskan kajian pengembangan bisnis pada PT Biomagg Sinergi Internasional menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan analisis kelemahan yang didapatkan, yaitu kapasitas teknologi pengeringan maggot belum mencukupi permintaan hingga membuat pasokan maggot kering mengandalkan dari perusahaan lain. Peluang yang dimanfaatkan yaitu permintaan yang terus meningkat, maraknya masyarakat hingga tokoh terkenal menjadi penghobi ikan hias serta dukungan pemerintah dalam penggunaan maggot sebagai alternatif pakan ikan. Produk utama yang dihasilkan pada pengembangan bisnis ini yaitu maggot kering (Maggfeed) dijual dengan harga Rp15.000 per pcs. Terdapat tambahan sumber daya manusia dua orang tenaga kerja pada bagian produksi.

Berdasarkan analisis finansial, pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak karena dapat meningkatkan pendapatan. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai *R/C ratio* sebelum pengembangan sebesar 0,76 sedangkan setelah pengembangan bisnis meningkat menjadi 2,33. Laba bersih yang diperoleh setelah pengembangan bisnis sebesar Rp539.515.283 yang berarti jumlah tersebut lebih besar dan menguntungkan dibandingkan laba bersih sebelum pengembangan bisnis yang mengalami kerugian. Berdasarkan perhitungan pada analisis anggaran parsial dapat diketahui bahwa pengembangan bisnis ini memiliki keuntungan tambahan bagi perusahaan setelah pengembangan yaitu sebesar Rp413.466.910.

Kata kunci : maggot kering, peningkatan produksi, PT Biomagg Sinergi Internasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.